

**ANALISIS RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA  
SEKTOR KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2021**
**ANALYSIS OF FINANCIAL RATIO TO FINANCIAL PERFORMANCE IN THE  
FINANCIAL SECTORS LISTED ON THE IDX FOR THE 2017-2021 PERIOD**

**Asmaul Husna<sup>1</sup> Nazariah<sup>2</sup> Arjuniadi<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur  
email : [husnauna2907@gmail.com](mailto:husnauna2907@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur  
email : [nazariah.isma@gmail.com](mailto:nazariah.isma@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Jabal Ghafur  
email : [arjuniadi67@gmail.com](mailto:arjuniadi67@gmail.com)

Info Artikel	ABSTRAK
<p><i>Riwayat Artikel:</i>  Diterima: 15-02-2023  Direvisi: 30-05-2023  Dipublikasikan: 26-06-2023</p> <p><b>Nomor DOI :</b></p> <p><i>Cara Mensitasi:</i>  Husna, A. Nazariah,  Arjuniadi. 2023.  Analisis Rasio  Keuangan Terhadap  Kinerja Keuangan  Pada Sektor Keuangan  G211 Layanan  Pembiayaan Yang  Terdaftar Di Bursa  Efek Indonesia (Bei)  Periode 2017-2021.  <i>Jurnal MAFEBIS</i>  <i>Fakultas Ekonomi</i>  <i>Dan Bisnis UNIGHA,</i>  1(1), 26-43</p>	<p>Tujuan penelitian ini ingin menguji dan menganalisis variabel independen <i>current rasio (CR)</i>, <i>assets turnover ratio (TATO)</i>, <i>debt to equity ratio (DER)</i> dan <i>net profit margin (NPM)</i> terhadap <i>return on equity</i>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan keuangan sektor keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Teknik yang digunakan untuk pengambilan <i>purposive sampling</i>. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan keuangan sektor keuangan G211 layanan pembiayaan periode 2017-2022 dan yang setiap tahun menerbitkan laporan keuangan. Berdasarkan jumlah sampel maka diambil hanya 10 perusahaan untuk jadikan sampel dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,944 atau 94,4%. Gambar tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen yang digunakan dapat dijelaskan oleh variabel CR, TATO, DER dan NPM sedangkan sisanya sebesar 5,6% dijelaskan oleh faktor lain yang dianggap tetap yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.</p> <p><b>Kata kunci :</b> <i>Current rasio (CR)</i>, <i>Assets turnover ratio (TATO)</i>, <i>Debt to equity ratio (DER)</i> dan <i>Net profit margin (NPM)</i> terhadap <i>Return on equity</i>.</p>

<b>Article Info</b>	<b>ABSTRACT</b>
<p><i>Article History:</i> Received: 15-02-2023 Accepted: 30-05-2023 Published: 26-06-2023</p>	
<p><b>Nomor DOI :</b></p> <p><i>Cara Mensitasi:</i> Husna, A. Nazariah, Arjuniadi. 2023. <i>Analysis Of Financial Ratio To Financial Performance In The Financial Sector G211 Registered Financing Services On The Indonesian Stock Exchange (IDX) For The 2017-2021 Period.</i> Jurnal MAFEBIS Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNIGHA, 1(1), 26-43</p>	<p><i>The purpose of this study is to test and analyze the independent variables current ratio (CR), assets turnover ratio (TATO), debt to equity ratio (DER) and net profit margin (NPM) on return on equity. The population in this study are all G211 financial sector financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2017-2022 period. The technique used for purposive sampling. The sample in this study is a financial sector financial company G211 for financing services for the 2017-2022 period and which publishes financial reports annually. Based on the number of samples, only 10 companies were taken as samples in this study. The analysis used in this study is multiple linear analysis using SPSS. The results of this study show a coefficient of determination of 0.944 or 94.4%. The figure shows that the dependent variable used can be explained by the variables CR, TATO, DER and NPM while the remaining 5.6% is explained by other factors which are considered fixed which are not included in this study.</i></p> <p><b>Keywords:</b> <i>Current ratio (CR), Assets turnover ratio (TATO), Debt to equity ratio (DER) and Net profit margin (NPM) to Return on equity.</i></p>

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu alat analisa yang dipakai oleh perusahaan untuk menilai dan menganalisis kinerja keuangan berdasarkan data perbandingan masing-masing pos yang terdapat di dalam laporan keuangan. Setiap tutup periode, biasanya *accounting* perusahaan atau instansi menyiapkan dan menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laba rugi, arus kas, dan laporan tersebut nantinya akan diserahkan kepada pimpinan perusahaan atau instansi

Dalam menghitung analisis rasio keuangan menggunakan ,rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio solvabilitas, rasio probabilitas. Rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *current ratio*. *Curret rasio* adalah yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau yang jatuh tempo dalam satu tahun, yang dihitung dengan membandingkan semua aset lancar dengan kewajiban lancar perusahaan. Rasio aktivitas adalah salah satu rasio yang membandingkan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua aktiva yang dimiliki perusahaan, Aktivitas dalam penelitian ini menggunakan, *total assets turnover ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

Rasio solvabilitas merupakan suatu rasio yang berfungsi menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik dalam jangka pendek, maupun jangka Panjang dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan tersebut dilikuidasi atau ditutup, Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan, *Debt to equity ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Ratio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio profitabilitas merupakan sebagai rasio yang digunakan untuk membandingkan kemampuan perusahaan untuk menyisihkan laba dari pendapatan. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan, *Net profit margin* merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan dan mengendalikan harga pokok barang dagangan atau jasa, beban operasi, penyusutan, dan bunga pinjaman.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penyedia dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Penilaian kinerja keuangan perusahaan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan perusahaan. Dengan kata lain, penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat penting bagi semua pihak yang mempunyai kepentingan terhadap eksistensi perusahaan, Kinerja keuangan dalam penelitian ini menggunakan, Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan adalah tingkat rasio *return on equity* (ROE) suatu perusahaan.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas,maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Apakah rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
2. Apakah rasio aktifitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
3. Apakah rasio solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
4. Apakah rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada sektor keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?

## **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan pada sektor keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
2. Untuk menganalisis pengaruh rasio aktivitas terhadap kinerja keuangan pada sektor keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
3. Untuk menganalisis pengaruh rasio solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada sektor keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada sektor keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Kasmir (2018:104), “ Rasio keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada pos laporan keuangan”. Menurut Sujarweni (2017:63), “Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba”.

Menurut Yovena (2021), analisis rasio keuangan merupakan alat untuk mengukur kinerja perusahaan berdasarkan data perbandingan yang ditulis dalam laporan keuangan seperti laporan neraca, laba rugi, dan arus kas dalam satu periode tertentu. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antarperkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi laporan keuangan dan kinerja perusahaan.

### **Rasio Likuiditas**

Didalam menjalankan operasi-onalnya, setiap perusahaan ada yang mampu dan tidak mampu untuk membayar seluruh atau sebagian hutang. Untuk itu perlu menggunakan rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo.

Indriati (2021), menyatakan bahwa rasio likuiditas menunjukkan tingkat kemudahan relatif suatu aktiva untuk segera dikonversikan ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh. Sujarweni dalam Ariyanti (2019), menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek.

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Hani dalam Sudaryanti dan Dinar (2019), menyatakan bahwa Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio likuiditas yaitu :

- 1) Ukuran Perusahaan  
Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, besarkecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan.
- 2) Kesempatan bertumbuh  
Kesempatan bertumbuh perusahaan yang dihadapi dimasa yang akan datang merupakan suatu prospek yang baik untuk mendatangkan laba bagi perusahaan.
- 3) Perputaran Modal Kerja  
Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional sehari-hari, perputaran modal kerja dihitung sejak suatu kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai kembali lagi menjadi kas. Dari teori diatas dapat diketahui bahwa perputaran modal kerja berpengaruh pada likuiditas perusahaan.

### **Rasio Aktivitas**

Menurut Susanti (2019), menyatakan bahwa rasio aktivitas adalah “rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Pihak luar disini bisa berupa investor maupun bank”. Wardiyah dalam Asri (2019), menyatakan bahwa rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumberdaya yang ada.

Tyas (2020), menyatakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki.

Kasmir (2019:173), menyatakan bahwa tujuan yang hendak dicapai perusahaan daripenggunaan rasio aktivitas antara lain :

- a. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
- b. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang, dimana hasil perhitungan ini menunjukkan jumlah hari (berapa hari) piutang tersebut rata-rata tidak dapat ditagih.
- c. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang
- d. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode atau berapa penjualan yang dapat dicapai oleh setiap modal kerja yangdigunakan (*Working Capital Turnover*).
- e. Untuk mengukur berapakali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalamsatu periode.
- f. Untuk mengukur penggunaan semua aktiva perusahaan di bandingkan dengan penjualan.

### **Rasio Solvabilitas**

Untuk menjalankan operasinya setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dana selalu dibutuhkan untuk menutupi seluruh atau sebagian dari biaya yang diperlukan, baik dana jangka pendek maupun jangka panjang. Dengan kata lain, penggunaan dana yang bersumber dari pinjaman harus dibatasi. Kombinasi dari penggunaan

dana dikenal dengan nama rasio penggunaan dana pinjaman atau utang atau dikenal dengan nama rasio solvabilitas atau rasio *leverage*.

Pinontoan dan Yuniati (2022), menyatakan bahwa rasio solvabilitas atau leverage adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Indriati (2020), menyatakan bahwa rasio solvabilitas adalah untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana perusahaan mendanai aktivitya. Rasio ini memberikan ukuran atas dana yang disediakan pemilik dibandingkan dengan keuangan yang diberikan kreditor.

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman haruslah menggunakan beberapa perhitungan. Seperti diketahui bahwa penggunaan modal sendiri atau dari modal pinjaman akan memberikan dampak tertentu bagi perusahaan. Antika (2020), menyatakan bahwa adalah beberapa tujuan Solvabilitas

- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
- b. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- c. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- d. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- e. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- f. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- g. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih

### **Rasio Profitabilitas**

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas.

Cahyani dan Sitohang (2020), menyatakan bahwa Rasio profitabilitas disebut juga dengan rasio rentabilitas, yaitu “rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mewujudkan perbandingan antara laba dan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut”.

Tujuan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan Kasmir dalam Permatasari, (2019) yaitu:

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu,
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang,
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu,
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri,
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, dan tujuan lainnya.

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2017:2), Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2016).

Menurut Kusnadi dan Pambudi (2022), Kinerja keuangan adalah tingkat kesuksesan yang dicapai oleh perusahaan sehingga memperoleh hasil pengelolaan keuangan yang baik. Menurut Fahmi dalam Siahaan (2021), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Menurut Sanjaya (2018), tujuan dari melakukan kinerja keuangan adalah sebagai berikut: Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

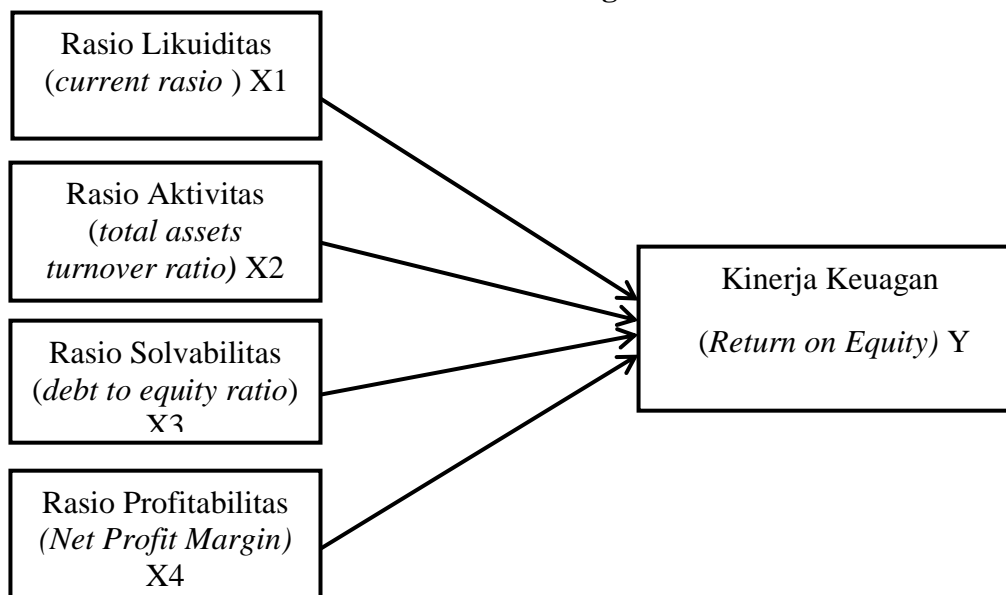
Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan adalah tingkat rasio *return on equity* (ROE) suatu perusahaan. Rumus untuk mencari (ROE), sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

### Skema Kerangka Pemikiran

Secara rinci kerangka pemikiran penelitian dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran



## Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya masih sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empirik yang terkumpul.

$H_1$ : *Current rasio* diduga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada sektor keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

$H_2$ : *Total Assets Turnover Ratio* diduga berpengaruh positif keuangan pada sektor keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

$H_3$ : *Debt To Equity Ratio* diduga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada sektor keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

$H_4$ : *Net Profit Margin* diduga berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pada sektok keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021

## METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Dalam penelitian ini objek yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.

### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini seluruh perusahaan sektor keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 yaitu sebanyak 16 unit perusahaan yang

### Sampel

Menurut Sugiyono dalam Rahayu (2022), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi sehingga penelitian ini sampel yang digunakan hanya perusahaan yang memenuhi kriteria.

Suatu perusahaan yang dapat dijadikan sampel penelitian apabila perusahaan tersebut, memenuhi syarat-syarat yang telah ditentukan. Berdasarkan syarat-syarat tersebut dari ke-15 perusahaan keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 10 perusahaan yang memenuhi syarat yang telah ditentukan. Adapun daftar perusahaan keuangan G211 layanan pembiayaan yang menjadi objek penelitian sebagai berikut:

### Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif atau data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung yang berkaitan dengan masalah yang diteliti data yang diharapkan berupa data laporan keuangan



tahunan perusahaan sektor keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

Sumber data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan yang yang dikeluarkan oleh perusahaan sektor keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 melalui website resmi perusahaan atau website lainnya.

### Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan atau library research

Pada tahap ini penulis berusaha untuk memperoleh sebagai informasi sebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data dengan cara membaca pembelajaran menelaah dan mengajukan literatur berupa buku-buku jurnal makalah dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti penulis juga berusaha mengumpulkan mempelajari dan menelaah data-data sekunder yang berhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi berupa teknik pengumpulan data dengan cara mengambil data dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor keuangan G211 layanan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 melalui website resmi [www.idc.co.id](http://www.idc.co.id) atau website perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

### Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji analisis rasio keuangan terhadap kinerja keuangan. Model referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e_i$$

Keterangan:

Y = kinerja keuangan

a = konstanta

$b_1$ - $b_4$  = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap unit variabel bebas.

$x_1$  = Rasio likuiditas (*current rasio*)

$x_2$  = Rasio aktivitas (*total assets turnover ratio*)

$x_3$  = Rasio solvabilitas (*debt to equity ratio*)

$x_4$  = Rasio profitabilitas (*net profit margin*)

$e_i$  = Kesalahan residual ( eror )

### Uji Hipotesis

Terhadap model penduga yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji statistik F, t, dan uji koefisien determinasi.

1. Uji statistic F ( Signifikan secara simultan ).

Uji F adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen Sulaiman dalam Khairunnisa 2021 langkah-langkah yang dilakukan.

- 1) Jika probabilitas sig  $F < \alpha$  (0,5) maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
  - 2) jika probabilitas sig  $F > \alpha$  ( 0,05 ) maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Uji Statistik t ( uji koefisien regresi parsial
- Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Secara individual pengujian masing-masing referensi dipakai uji dua arah dengan langkah-langkah sebagai berikut Sulaiman dalam Khairunnisa ( 2021 ).
3. Uji Keofisien Determinasi ( $R^2$ )
- Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah angka yang menunjukkan proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Konfisien determinasi menunjukkan Seberapa jauh kau serius kesesuaian persamaan referensi tersebut dengan data. Semakin besar nilai ( $R^2$ ) berarti semakin besar proporsi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Semakin besar ( $R^2$ ) nya, maka semakin baik begitu juga sebaliknya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk megetahui apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak, dapat dilakukan dengan pengujian normalitas menggunakan one sample kolmogorov-smirnov test pada residual persamaan dengan kriteria pengujian jika probability value  $> 0,05$  maka data terdistribusi normal dan jika probability value  $< 0,05$  maka data terdistribusi tidak normal:

**Tabel 1. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31125729
Most Extreme Differences	Absolute	.143
	Positive	.143
	Negative	-.098
Test Statistic		.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.035 <sup>c</sup>

Menurut Ghozali (2013:234) untuk memperoleh hasil terbaik maka data outlier yang ada harus dihilangkan. Outlir adalah data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrem baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi. Karena berdasarkan output yang dihasilkan nilai *asympt.sig* (2-tailed) adalah 035 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Hal ini berarti asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Berikut hasil uji normalitas setelah melakukan metode semi log ke dalam bentuk logaritma natural.

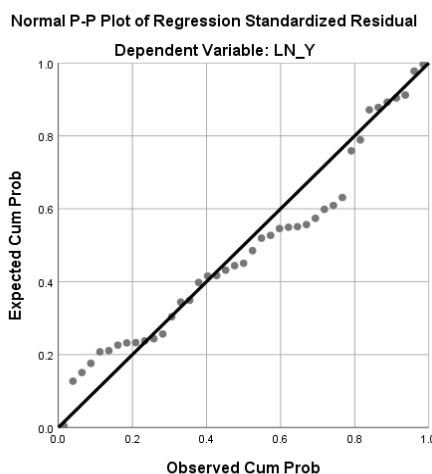
**Tabel 2 Uji normalitas *one sampel Kolmogorov-smirnov* (setelah tranformasi data)**

		Unstandardized Residual	
N		41	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000	
	Std. Deviation	.31125729	
Most Extreme Differences	Absolute	.143	
	Positive	.143	
	Negative	-.098	
Test Statistic		.143	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.035 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.342 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.329
		Upper Bound	.354

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa setelah nilai signifikan 0,342 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

Hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada uji normalitas grafik histogram pada gambar 4.1 berikut ini.

**Gambar 2. Normal P-Plot Uji Normalitas**



Untuk uji normalitas sebuah data dapat dideteksi dengan melihat persebaran (titik) pada sumbu diagonal dari grafik histogram dari residualnya. Pada gambar plot diatas menunjukkan data distribusi normal karena data menyebar disekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya.

### Uji Multikolinearitas

Dalam suatu model regresi yang baik Selain data terdistribusi secara normal juga tidak mengalami multikolinearitas merupakan korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi

dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *variance inflating faetor* (VIF). Keduanya ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur variabel bebas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai VIF <10 dan nilai tolerance >0,1. Tabel berikut Menyajikan hasil uji multikolinearitas.

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5.317	.458		-11.606	.000		
	LN_X1	.028	.026	.062	1.097	.280	.951	1.052
	LN_X2	.937	.074	.860	12.647	.000	.658	1.520
	LN_X3	.366	.034	.683	10.729	.000	.750	1.333
	LN_X4	1.013	.063	1.204	16.082	.000	.543	1.843

a. Dependent Variable: LN\_Y

Berdasarkan tabel dilihat bahwa nilai VIF setiap variabel di bawah 10 dan nilai tolerance setiap variabel lebih besar dari 0,1 sehingga antara korelasi antara satu variabel Y dengan variabel bebas Y tidak dapat hubungan.

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Ada atau tidaknya autokorelasi juga bisa dilakukan dengan menggunakan uji *Run Test*. Uji ini merupakan bagian dari statistik non-parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) uji *Run Test*. Apabila nilai *Asymp.Sig* (2-tailed) lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Uji *Run Test* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Autokolerasi**

### Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.04088
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	21
Total Cases	41
Number of Runs	18
Z	-.946
Asymp. Sig. (2-tailed)	.344

a. Median

Berdasarkan tabel diatas, *hasil output Runs Test* menunjukkan bahwa nilai *Asymp-Sig*. (2-tailed) sebesar 0.344 lebih besar dari pada 0,05, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadinya gejala autokolinearitas sehingga model regresi layak digunakan.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan uji Glejser dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi < 5% maka terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikansi > 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejse)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.071	.301		.234	.816
	LN_X1	.010	.017	.094	.570	.572
	LN_X2	.049	.049	.200	1.005	.322
	LN_X3	-.014	.022	-.120	-.642	.525
	LN_X4	.011	.041	.056	.257	.799

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas, dapat dilihat nilai signifikansi *current ratio* (CR) sebesar 0,572 *total asset turnover* (TATO) 0,322 *debt to equity ratio* (DER) sebesar 0,525 dan *net profit margin* (NPM) sebesar 0,799. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari semua variabel independen lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID pada sumbu, dan ZPRED pada sumbu X. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-5.317	.458		-11.606	.000
	LN_X1	.028	.026	.062	1.097	.280
	LN_X2	.937	.074	.860	12.647	.000
	LN_X3	.366	.034	.683	10.729	.000
	LN_X4	1.013	.063	1.204	16.082	.000

a. Dependent Variable: LN\_Y

Berdasarkan tabel diperoleh persamaan regresi linear berganda Sebagai berikut:

$$\text{LnROE} = -5.317 + 028 \text{ CR} + 937 \text{ TATO} + 366 \text{ DER} + 1.013 \text{ NPM} + e$$

Keterangan :

1. Dari persamaan regresi linier di atas diketahui pengaruh nilai konstanta sebesar -5,317 dengan tanda negatif. Jadi besarnya konstanta menunjukkan bahwa jika variabel independen CR, TATO, DER, NPM dianggap konstanta, maka variabel dependen yaitu ROE bernilai -5,317.
2. Koefisien variabel CR sebesar 0,28 artinya jika CR naik sebesar 1% maka akan meningkatkan ROE sebesar 0,28 dengan nilai variabel independen lainnya tetap.
3. Koefisien variabel TATO adalah 937, artinya jika TATO dinaikkan 1%, maka akan meningkatkan ROE sebesar 937 dengan nilai variabel independen lainnya tetap.
4. Koefisien variabel DER sebesar 366 artinya jika DER naik sebesar 1% maka akan meningkatkan ROE sebesar 366 dengan asumsi nilai variabel independen lainnya tetap sama.
5. Koefisien variabel NPM sebesar 1,013 artinya jika NPM naik sebesar 1% maka akan meningkatkan ROE sebesar 1,013 dengan nilai variabel independen lainnya tetap sama.

### Pengujian Hipotesis

#### Pengujian Parsial (Uji T)

Pengujian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen ( secara parsial). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi t yang ditunjukkan oleh Sig dari t pada tabel 4.6 dengan tingkat signifikan yang diambil dalam hal ini 0,05. Jika nilai sig <0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari Hasil pengujian regresi ini Sig diketahui sebagai berikut:

**Tabel 7. Hasil Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-5.317	.458		-11.606	.000
	LN_X1	.028	.026	.062	1.097	.280
	LN_X2	.937	.074	.860	12.647	.000
	LN_X3	.366	.034	.683	10.729	.000
	LN_X4	1.013	.063	1.204	16.082	.000

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai  $t_{hitung}$  dari setiap variabel sebagai berikut :

1. Hasil uji hipotesis pengaruh *current ratio* (CR) terhadap kinerja keuangan (ROE). Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif sebesar 0,028. Karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,097 < 2,01290$ ) dan nilai signifikan ( $0,280 > 0,05$ ), maka H1 ditolak dan H0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel (CR) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).
2. Hasil uji hipotesis pengaruh *total asset turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan (ROE). Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif sebesar 937. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12.647 > 2,01290$ ) dan nilai signifikan

( $000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel (TATO) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

3. Hasil uji hipotesis pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap kinerja keuangan (ROE).

Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif sebesar 0,366. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $10.729 > 2,01290$ ) dan nilai signifikan ( $000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

4. Hasil uji hipotesis pengaruh *net profit margin* (NPM) terhadap kinerja keuangan (ROE).

Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif sebesar 1.013. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $16.082 > 2,01290$ ) dan nilai signifikan ( $000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Hal ini berarti bahwa variabel (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

### Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikan sebagaimana variabel independen yaitu.

**Tabel 8. Hasil uji F**

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.547	4	7.887	73.266	.000 <sup>b</sup>
	Residual	3.875	36	.108		
	Total	35.422	40			

a. Dependent Variable: LN\_Y

b. Predictors: (Constant), LN\_X4, LN\_X1, LN\_X3, LN\_X2

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji F menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $2,50 > 73.266$ ) dan nilai signifikan ( $0.000 < 0.05$ ).

### Analisis Koefisien Determinasi

Uji R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R<sup>2</sup>:

**Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>**

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.944 <sup>a</sup>	.891	.878	.32809

a. Predictors: (Constant), LN\_X4, LN\_X1, LN\_X3, LN\_X2

Dari hasil uji R<sup>2</sup>, diperoleh nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,944. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah dapat dijelaskan sebesar 94.4% oleh variabel independen yaitu belanja modal, intergovernmental revenue, leverage, size, pendapatan asli daerah. Sedangkan 89.1% variasi kinerja pemerintah daerah dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel independen penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return on Equity atau (ROE)

Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif sebesar 0,028 sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh CR terhadap return on equity adalah positif. Dengan nilai signifikansi 0,003 berarti nilai signifikansinya dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

### 2. Pengaruh Total Asset Turnover Ratio (TATO) Terhadap Return On Equity (ROE)

Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif sebesar 0,937 sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh TATO terhadap return on equity adalah positif. Dengan nilai signifikansi 0,000 berarti nilai signifikansinya dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

### 3. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE)

Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif sebesar 0,336 sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang dikenakan oleh DER terhadap return on equity adalah positif. Dengan nilai signifikansi 0,000 berarti nilai signifikansinya dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

### 4. Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Equity ROE

Berdasarkan persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif sebesar 1,013 sehingga dapat diartikan pengaruh yang dikenakan oleh NPM terhadap return on equity adalah positif. Dengan nilai signifikansi 0,000 berarti nilai signifikansinya dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.

## Kesimpulan

- 1) persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif sebesar 0,028 sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh CR terhadap return on equity adalah positif. Dengan nilai signifikansi 0,003 berarti nilai signifikansinya dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE
- 2) persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif sebesar 0,937 sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh TATO terhadap return on equity adalah positif. Dengan nilai signifikansi 0,000 berarti nilai signifikansinya dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE
- 3) persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif sebesar 0,336 sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh yang dikenakan oleh DER terhadap return on equity adalah positif. Dengan nilai signifikansi 0,000 berarti nilai signifikansinya dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.
- 4) persamaan regresi terlihat bahwa koefisien untuk variabel ini bernilai positif sebesar 1,013 sehingga dapat diartikan pengaruh yang dikenakan oleh NPM terhadap return on equity adalah positif. Dengan nilai signifikansi 0,000 berarti nilai signifikansinya



dibawah 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). *pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas (Current Ratio) dan Solvabilitas (Debt to Asset Ratio) terhadap Profitabilitas (Return on Asset) pada Perusahaan PT. Dio Pratama Sidoarjo*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya ABSTRACT. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* (2020) 9(6) 1-17 .
- Fahmi & Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta
- Ghozali & Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Ibm Spss*. Edisi 7 : Semarang . *Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Indah, Y., Tyas, W., Ekonomi, F., & Panca, U. (2020). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Elzatta Probolinggo*. 8(1), 28–39.
- Indriati, N., (2020). *Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Perbandingan Analisis Rasio Keuangan Dan Analisis Du Pont ( Studi Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia*. *Jurnal Stie Malangkececwara*.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta Pt. Raja Grafindo Persada.
- Permatasari, D., (2019). *Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Didaftarkan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018*. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomk Indonesia Jakarta*.
- Rahamiyatun. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Prabu Jaya Sentosa Jakarta*. *Jurnal Ecodemica*. Vol 3, No 1.
- Riset, J., Indonesia, M., & Yetri, M. (2020). *E-ISSN : - Jurnal Riset Manajemen Indonesia – Volume 2 , No . 2 , April 2020*. 2(2), 94–101
- Santini, N., & Baskara, K.I., (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Probabilitas Perusahaan Tekstil Dan Garmen*. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 7, No 12: 6502-6531.
- Sudaryanti, D., & Dinar, D., (2019). *Analisis Prediksi Kondisi Financial Distress Menggunakan Rasio Likuiditas, Probabilitas, Financial Laverage Dan Arus Kas*. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*. Vol 13, No 2: 101-110.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alphabe.
- Susanti, S., (2019). *Pengaruh Perputaran Gas Dan Perputaran Piutang Terhadap Return On Asset Pada PT Muaramas Ekamukti Impact Of Cash Turnover And Receivable*

*Turnover And Receivable Turnover To Return On Assets At Pt Bursa Efek Indonesia.  
Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia. Vol 3, No 1: 2019.*

Yovena, R., (2021). Analisis Probabilitas Sebagai Dampak Dari Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Modal. Universitas Komputer Indonesia

Yunita, Et Al. 2019. *Pengaruh Times Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah. Vol 2, No 2: 253-264.*